

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis Indonesia terletak diantara Samudera Pasifik dengan Samudera India, posisi tersebut menyebabkan sebagian besar ikan di kedua samudera tersebut terdapat di perairan Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki kurang lebih 18.110 pulau. Perairannya lebih dari dua pertiga wilayahnya dengan perincian luas laut adalah 5,8 juta km² terdiri lautan teritorial 0,8 juta km², laut nusantara 2,3 juta km² dan Zona Ekonomi Eksklusif 2,7 juta km² (Rahim, 2014)

Masyarakat di kawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Umumnya masyarakat yang hidup di daerah pantai biasa disebut sebagai masyarakat pesisir, masyarakat yang hidup dekat dengan wilayah perairan maka mata pencaharian mereka pada umumnya adalah nelayan (Fama, 2016). Fenomena penyebab kemiskinan nelayan merupakan masalah yang kompleks, hal ini terjadi disebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidak pastian dalam menjalankan usahanya. Masyarakat nelayan juga menggantungkan hidupnya pada institusi lain yang mampu menjamin kelangsungan hidup keluarganya (Meiriana, 2008).

Provinsi Sumatera Utara adalah provinsi yang strategis dengan memiliki dua kawasan pantai yakni Pantai Barat dan Pantai Timur. Pantai Barat sepanjang 763,47 km dan Pantai Timur sepanjang 545 km. Nelayan yang berada di

Sumatera Utara terdiri dari 3 klasifikasi yaitu nelayan penuh, nelayan sambilan utama dan nelayan tambahan. Jumlah nelayan di Sumatera Utara sebanyak 252.015 orang yang terdiri dari 180.629 orang sebagai nelayan penuh, sebagai nelayan sambilan utama 55.308 orang, dan sebagai nelayan sambilan tambahan sebanyak 16.629 orang (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara, 2017). Dari informasi data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 252.015 orang yang perkerjanya sebagai nelayan di Sumatera Utara terdapat 70%.

Kabupaten Deli Serdang salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam. Wilayah ini memiliki luas daerah 2.497,72 km² yang terbagi dalam 22 kecamatan, 380 desa dan 14 kelurahan. Mata pencaharian penduduk Deli Serdang juga sangat majemuk seperti petani, buruh kebun, pegawai negeri, pengusaha, buruh industri, nelayan dan sebagainya (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2020). Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan ibu kota kecamatan dari 20 desa/kelurahan yang ada (BPS, 2020).

Masyarakat pesisir Desa Percut merupakan penduduknya didominasi sebagian besar bermata pencaharian nelayan modern dan nelayan tradisional. Desa Percut memiliki jumlah penduduk 15.733 jiwa atau 3.937 KK yang terdiri dari 19 dusun. Penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan berada di dusun 1 hingga dusun 18 yang berjumlah 700 KK (Desa Percut, 2021).

Berdasarkan hasil survey awal di tahun 2021 melalui observasi yang dilakukan sang penulis mengenai nelayan tradisional, menunjukkan bahwa

fenomena yang terjadi pada masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah keadaan kehidupan perekonomian nelayan tradisional yang tidak dapat dipastikan untuk mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari karena keadaan alam yang tidak menentu dan dengan pola operasi penangkapan ikan juga menentukan pendapatan nelayan tradisional. Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya pendidikan nelayan tradisional.
2. Masih banyak tempat tinggal masyarakat nelayan tradisional yang tidak layak .
3. Keterbatasan pola operasi penangkapan ikan akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian ini lebih efektif serta efisien. Pada penelitian ini melihat keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional dilihat dari umur, tingkat pendidikan, keadaan tempat tinggal, pendapatan pengeluaran, jumlah tanggungan keluarga, dan pola operasi penangkapan ikan merupakan untuk memenuhi segala kebutuhan

nelayan tangkap seperti: jenis perahu/kapal, alat tangkap, jenis hasil tangkapan dan lama melaut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pola operasi penangkapan ikan masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui pola operasi penangkapan ikan masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian yang didapat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- b. Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang relevan kepada pemerintah mengenai masyarakat nelayan tradisional sebagai bahan referensi program pemerintah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- b. Menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti dalam penelitian yang sama pada objek yang tidak sejajar.

